

## **BAB 5**

### **PEMBAHASAN**

#### **5.1. Temuan penelitian**

Sesuai dengan tinjauan pustaka sebelumnya, ditemukan bahwa pencahayaan yang cukup terang yaitu yang tidak terlalu redup maupun terang memberikan daya baca yang optimal bagi responden. Pencahayaan yang cukup terang membuat mata menjadi nyaman dan tidak mengakibatkan kelelahan mata. Kelelahan mata ini mengakibatkan kurang optimalnya daya baca responden. Sesuai dengan ketentuan Oleh SNI tentang tingkat pencahayaan rata-rata yang direkomendasikan yaitu sebesar 300 lux (pencahayaan pada perpustakaan). Penelitian *Theresia Widayanti, 2006* tentang hubungan intensitas pencahayaan dengan ketajaman penglihatan juga menunjukkan perlunya pencahayaan yang optimal untuk melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan ketelitian.<sup>[9]</sup>

Selain itu penelitian *Evi Puspita Dewi, 2011* tentang optimasi sistem pencahayaan ruang kuliah terkait usaha konservasi energi menunjukkan penggunaan sistem pencahayaan yang tidak efektif dan efisien dapat menurunkan produktifitas, kenyamanan serta menyebabkan pemborosan energi. Kenyamanan responden pada pencahayaan tertentu juga dapat karena kebiasaan responden membaca pada tingkat pencahayaan tertentu yang mengakibatkan beberapa responden merasa lebih nyaman pada pencahayaan yang terang sekali ataupun yang redup.<sup>[10]</sup>

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

- Bias seleksi : terjadi karena jumlah sampel yang kurang sehingga dianggap tidak mewakili populasi.

- Confounding bias : terjadi karena adanya faktor – faktor lain yang tidak diteliti, seperti : lingkungan sekitar tempat pencahayaan dalam hal ini langit-langit,dinding dan lain-lain.

### **5.3. Chance**

- Pada penelitian ini didapatkan kesalahan tipe I ( $\alpha$ ) = 2% (pada  $\beta$  = 20%) dan kesalahan tipe II ( $\beta$ ) = 1% (pada  $\alpha$  = 5%). Sehingga faktor kebetulan dalam hasil penelitian ini dapat disingkirkan.